

ABSTRAK

Sri Rohmaniati Akbar: Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Melalui Pembelajaran *Blended Learning* Pada Materi Sistem Ekskresi

Transisi pembelajaran pasca pandemi membuat turunnya kreativitas belajar siswa menuntut guru untuk lebih kreatif dan inovatif, salah satu penerapan inovasi pendidikan abad 21 pada masa transisi pasca pandemi yaitu pemanfaatan model pembelajaran kolaborasi teknologi dan tatap muka dalam sistem pembelajaran disebut *blended learning*. Tujuan penelitian ini untuk mendeskripsikan keterlaksanaan pembelajaran, menganalisis kemampuan berpikir kreatif siswa melalui dan tanpa menggunakan model pembelajaran *blended learning* serta mendeskripsikan respon siswa terhadap proses pembelajaran pada materi sistem ekskresi melalui model pembelajaran *blended learning*. Metode yang digunakan yaitu quasi eksperimental dengan *non-equivalent pretest-posttest group design*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 52 siswa yang terdiri dari dua kelas. Hasil rata-rata analisis keterlaksanaan proses pembelajaran aktivitas siswa 85% dengan kategori baik dan aktivitas keterlaksanaan guru sebesar 96,5% dengan kategori sangat baik. Kemampuan berpikir kreatif siswa melalui pembelajaran *blended learning* pada materi sistem ekskresi memperoleh rata-rata nilai *N-Gain* sebesar 0,50 dengan kategori sedang serta penggunaan model pembelajaran *blended learning* berpengaruh positif terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} = 2,388 > t_{tabel} = 1,955$. Kemampuan berpikir kreatif siswa tanpa melalui pembelajaran *blended learning* memperoleh rata-rata nilai *N-Gain* 0,47 dengan kategori sedang, perbedaan yang didapat sebesar 0.3 tidak terlalu signifikan. Respon siswa terhadap pembelajaran menggunakan model *blended learning* memiliki rata-rata nilai 3,51 dengan persentase 71% dalam kategori tinggi. Dengan demikian pembelajaran menggunakan model *blended learning* pada materi sistem ekskresi direspon baik dan layak digunakan dalam pembelajaran IPA.

Kata Kunci : Kemampuan berpikir kreatif siswa, *blended learning*, sistem ekskresi